

ANALISIS KONJOIN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SAYURAN ORGANIK DI BRASTAGI SUPERMARKET MEDAN

KITTY ADELAWATI

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan, Indonesia Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, Sumatera Utara 20217
adelawatikitty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran sayuran organik serta untuk menganalisis urutan atribut sayuran organik berdasarkan tingkat kepentingan menurut preferensi konsumen di Brastagi Supermarket Medan. Penelitian ini menggunakan metode analisis konjoin, uji validitas dan uji reliabilitas serta metode analisis deskriptif. Sampel yang dipilih menggunakan rumus slovin sehingga didapat 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan (1) Uji validitas pada atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran menghasilkan semua item pernyataan dinyatakan valid dilihat dari r hitung $>$ r tabel dan pada uji reliabilitas semua item pernyataan dinyatakan reliabel dilihat dari *Cronbach's Alpha* $>$ 0,50. (2) Terdapat uji keakuratan yang tinggi pada proses konjoin karena nilai signifikansi Pearson's R dan Kendall's Tau $<$ 0,05. Urutan atribut sayuran organik berdasarkan tingkat kepentingan menurut konsumen dari yang paling penting yaitu atribut tampilan fisik sayuran, kesegaran, sertifikat organik dan harga.

Kata Kunci: *atribut, konjoin, kepentingan.*

CONJOIN ANALYSIS OF CONSUMER PREFERENCE OF ORGANIC VEGETABLES IN BRASTAGI SUPERMARKET MEDAN

ABSTRACT

This study aims to determine consumer preferences for price attributes, organic certificates, physical appearance of vegetables and freshness of organic vegetables and to analyze the order of organic vegetable attributes based on the level of importance according to consumer preferences at Brastagi Supermarket Medan. This research uses conjoint analysis method, validity test and reliability test and descriptive analysis method. The sample selected using the Slovin formula in order to obtain 100 respondents. The results showed (1) the validity test on the price attribute, organic certificate, the physical appearance of vegetables and freshness resulted in all statement items being declared valid seen from $r_{count} > r_{table}$ and on the reliability test all statement items were declared reliable seen from Cronbach's Alpha > 0.50 . (2) There is a high accuracy test on the conjoint process because the significance value of Pearson's R and Kendall's Tau < 0.05 . The order of organic vegetable attributes based on the level of importance according to consumers from the most important, namely the physical attributes of vegetables, freshness, organic certificate and price.

Keywords: attributes, conjoint, importance

PENDAHULUAN

Pangan organik merupakan bahan pangan yang terbebas residu bahan kimia. Juga tidak menggunakan bahan pengawet atau pupuk yang mengandung pestisida¹. Sayuran organik memiliki tampilan yang lebih segar, memiliki tekstur yang halus dan memiliki rasa yang berbeda dibanding sayuran anorganik. Produk pangan organik merupakan produk pangan yang dalam produksinya menggunakan bahan atau alat yang tujuannya membawa dampak baik untuk lingkungan, seperti mengurangi polusi dan pupuk kimia.

Bahan pangan organik memang berbeda dengan bahan pangan konvensional. Bahan pangan organik lebih aman untuk dikonsumsi². Hampir tidak ada pencemaran bahan kimia yang dapat membentuk radikal bebas ditemukan dalam bahan pangan organik. Bahan pangan organik hanya menggunakan bibit lokal dan pupuk dari alam seperti kotoran hewan atau kompos. Selain itu, bahan pangan organik tidak boleh mengandung bibit yang dihasilkan dari rekayasa genetika dan tidak memanfaatkan teknologi radiasi untuk mengawetkan produknya. Jadi, semua proses produksi dilakukan secara alamiah, mulai aspek budidaya hingga cara pengolahan.

Saat ini sayuran organik sudah cukup banyak tersedia di pasaran sehingga membuat posisi persaingan antar merek sayuran organik di pasar menjadi ketat. Dibandingkan dengan pasar tradisional, pasar modern memiliki beragam produk sayuran organik karena harga yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran

anorganik. Selain itu, pasar modern menjamin kebenaran produk sayuran organik karena diberikan label bersertifikasi organik yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Organik di Indonesia.

Menurut Otoritas Keamanan Pangan Organik, pangan organik adalah istilah pelabelan yang menyatakan bahwa suatu produk telah diproduksi sesuai dengan standar produksi organik dan disertifikasi oleh otoritas atau lembaga sertifikasi resmi. Pencantuman label organik tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, tetapi harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga harus dilakukan secara legal dan spesifik.

Brastagi Supermarket adalah contoh pasar modern yang menjual berbagai macam sayuran organik yang memiliki label sertifikasi organik resmi. Selain bangunan yang besar, lokasinya pun mudah dijangkau, dan berada pada lokasi strategis yang dekat dengan pemukiman masyarakat dan kawasan perkantoran.

Dalam mengonsumsi sayuran, tentunya konsumen memilih sayuran yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Untuk itu dalam melakukan pembelian konsumen akan memperhatikan atribut atau petunjuk kualitas dari sayuran yang akan dikonsumsi. Atribut sayuran organik yang lain seperti harga, tampilan fisik sayuran, kesegaran sayuran, dan warna sayuran juga menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli sayuran organik.

Untuk mengetahui apa yang diinginkan konsumen, dibutuhkan dukungan informasi pasar yang akurat dan rinci mencakup

preferensi konsumen. Preferensi menunjukkan tingkat kesukaan konsumen terhadap suatu produk yang mengartikan bahwa konsumen merasa puas dengan produk tersebut. Dengan mengkaji preferensi konsumen, dapat diketahui segala informasi yang berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Maka dari itu peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran Organik di Brastagi Supermarket Medan".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran sayuran organik serta untuk menganalisis urutan atribut sayuran organik berdasarkan tingkat kepentingan menurut preferensi konsumen di Brastagi Supermarket Medan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat (1) Bagi penulis dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah diterima selama perkuliahan. (2) Bagi Brastagi Supermarket Medan adanya penelitian ini menjadi evaluasi dan masukan untuk masa yang akan datang. (3) Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan, serta referensi yang berkaitan dengan preferensi konsumen.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan. Metode ini merupakan metode yang menjelaskan jenis

penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive yakni ditetapkan secara sengaja disesuaikan dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Medan tepatnya di Brastagi Supermarket yang pembelinya adalah konsumen akhir sayuran organik.

Metode Penarikan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, yaitu dengan teknik accidental sampling (sampel tanpa sengaja). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel dengan presisi yang digunakan sebesar 10%. Dari hasil pengujian menggunakan rumus Slovin, dengan presisi sebesar 10%, didapatkan sampel sebesar 100 orang dari jumlah populasi sebesar 2.943.868.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang telah dipersiapkan kepada konsumen. Adapun kuesioner yang diberikan adalah pernyataan untuk diisi oleh responden mengenai apa yang dialami, dirasakan, dan dilakukannya tentang variabel-variabel penelitian yang dipersepsikan dengan memberikan pilihan jawaban. Data sekunder didapatkan melalui pencarian, pengumpulan, dan penelaahan buku-buku, jurnal, internet, dan

dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Dalam pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel lalu dijelaskan secara deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan atau tidak.

Uji validitas menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,50 maka dinyatakan reliabel.

Analisis konjoin merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana responden mengembangkan preferensi terhadap suatu produk. Analisis didasarkan pada pemikiran konsumen dalam mengevaluasi nilai dari sebuah objek terhadap kombinasi atributnya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Harga, Sertifikat Organik, Tampilan Fisik Sayuran dan Kesegaran Sayuran Organik

Untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran sayuran organik, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk mengetahui kuesioner yang dibuat pada penelitian ini layak digunakan atau tidak.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji pernyataan tersebut valid atau tidak valid menggunakan teknik statistik korelasi. Dimana suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (signifikan 5%). Dari data yang telah diperoleh terdapat 15 item pernyataan untuk atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran.

1. Atribut Harga

Hasil uji validitas atribut harga dapat dilihat pada Tabel 8 berikut :

Atribut Harga	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,780	0,197	Valid
Item 2	0,688	0,197	Valid
Item 3	0,516	0,197	Valid
Item 4	0,833	0,197	Valid
Item 5	0,627	0,197	Valid
Item 6	0,827	0,197	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan kepada 100 responden menghasilkan semua item pernyataan dinyatakan valid dengan melihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa 6 item pernyataan tersebut layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Atribut Sertifikat Organik

Hasil uji validitas atribut sertifikat organik dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Atribut Sertifikat Organik	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,456	0,197	Valid
Item 2	0,874	0,197	Valid
Item 3	0,704	0,197	Valid
Item 4	0,852	0,197	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan kepada 100 responden menghasilkan semua item pernyataan dinyatakan valid dengan melihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa 4 item pernyataan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Atribut Tampilan Fisik Sayuran

Hasil uji validitas atribut tampilan fisik sayuran dapat dilihat pada Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Atribut Tampilan Fisik Sayuran

Atribut Tampilan Fisik Sayuran	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,807	0,197	Valid
Item 2	0,848	0,197	Valid
Item 3	0,759	0,197	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan kepada 100 responden menghasilkan item pernyataan dinyatakan valid dengan melihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa 3 item pernyataan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

1. Atribut Kesegaran

Hasil uji validitas atribut kesegaran dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Atribut Kesegaran

Atribut Kesegaran	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,894	0,197	Valid
Item 2	0,834	0,197	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan kepada 100 responden menghasilkan item pernyataan dinyatakan valid dengan melihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa 2 item pernyataan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Cronbach's Alpha, digunakan untuk menentukan instrumen penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 100 responden untuk atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran.

1. Atribut Harga

Hasil uji reliabilitas atribut harga dapat dilihat pada Tabel 12 berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Atribut Harga

Atribut	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Harga	6	0,809	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada atribut harga $>$ 0,50,

maka atribut harga pada sayuran organik reliabel.

2. Atribut Sertifikat Organik

Hasil uji reliabilitas atribut sertifikat organik dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Atribut Sertifikat Organik

Atribut	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sertifikat Organik	4	0,722	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada atribut sertifikat organik $>$ 0,50 maka atribut sertifikat organik reliabel.

3. Atribut Tampilan Fisik Sayuran

Hasil uji reliabilitas atribut tampilan fisik sayuran dapat dilihat pada Tabel 14 berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Atribut Tampilan Fisik Sayuran

Atribut	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tampilan Fisik Sayuran	3	0,728	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada atribut tampilan fisik sayuran $>$ 0,50 maka atribut tampilan fisik sayuran reliabel.

4. Atribut Kesegaran

Hasil uji reliabilitas atribut kesegaran dapat dilihat pada Tabel 15 berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Atribut Kesegaran

Atribut	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kesegaran	2	0,656	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada atribut kesegaran $>$ 0,50 maka atribut kesegaran reliabel.

Rekapitulasi Jawaban Responden Atribut adalah karakteristik yang dimiliki oleh suatu produk. Atribut dalam penelitian ini meliputi atribut harga dengan 6 pernyataan, atribut sertifikat organik dengan 4 pernyataan, atribut tampilan fisik sayuran dengan 3 pernyataan dan atribut kesegaran dengan 2 pernyataan, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang konsumen.

1. Atribut Harga

Hasil rekapitulasi jawaban responden atribut harga dapat dilihat pada Tabel 16 berikut :

Tabel 16. Rekapitulasi Jawaban Responden Atribut Harga

Atribut Harga	STS	TS	KS	S	SS	Persentase
	1	2	3	4	5	%
Item 1	1	-	21	58	20	100
Item 2	1	1	43	44	11	100
Item 3	1	-	2	66	31	100
Item 4	2	23	41	27	7	100
Item 5	-	2	42	33	23	100
Item 6	2	23	22	40	13	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 16 diatas dapat diketahui bahwa nilai persentase paling tinggi pada pernyataan 3 yaitu harga produk sayuran organik bervariasi tergantung dari ukuran/berat sayuran sebesar 66,0% karena harga sayuran organik walaupun lebih mahal tetap sesuai dengan kualitas dan banyak manfaat yang diberikan. Dan nilai persentase paling rendah yaitu sebesar 1,0% karena harga sayuran organik menurut konsumen belum terjangkau dan cenderung lebih mahal serta kurang banyaknya pilihan ukuran/berat yang diberikan. Sayuran organik berpenampilan kurang menarik dan berharga mahal, tetapi aman bagi kesehatan.

2. Atribut Sertifikat Organik

Hasil rekapitulasi jawaban responden atribut sertifikat organik dapat dilihat pada Tabel 17 berikut :

Tabel 17. Rekapitulasi Jawaban Responden Atribut Sertifikat Organik

Atribut Sertifikat Organik	STS	TS	KS	S	SS	Persentase
	1	2	3	4	5	%
Item 1	1	-	2	66	31	100
Item 2	2	23	41	27	7	100
Item 3	-	2	42	33	23	100
Item 4	2	23	22	40	13	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 17 diatas dapat diketahui bahwa nilai persentase paling tinggi pada pernyataan 1 yaitu sayuran organik wajib memiliki sertifikat/label organik sebesar 66,0% karena sayuran organik wajib memiliki label organik yang sudah diuji kelayakan organiknya dan sayuran organik dengan label organik memiliki rasa yang lebih enak untuk dikonsumsi. Dan nilai persentase paling rendah yaitu sebesar 1,0% karena sebagian

orang kurang memiliki pengetahuan tentang sayuran organik, bahwa sayuran yang berlabel organik lebih baik untuk dikonsumsi.

3. Atribut Tampilan Fisik Sayuran

Hasil rekapitulasi jawaban responden atribut tampilan fisik sayuran dapat dilihat pada Tabel 18 berikut :

Tabel 18. Rekapitulasi Jawaban Responden Atribut Tampilan Fisik Sayuran

Atribut Tampilan Fisik Sayuran	STS	TS	KS	S	SS	Persentase
	1	2	3	4	5	%
Item 1	1	-	21	58	20	100
Item 2	1	1	43	44	11	100
Item 3	1	-	2	66	31	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 18 diatas dapat diketahui bahwa nilai persentase paling tinggi pada pernyataan 3 yaitu warna daun sayuran organik lebih cerah dibanding non organik sebesar 66,0% karena sayuran organik tidak menggunakan residu bahan kimia sehingga warna daun sayuran organik terlihat lebih cerah dan memiliki aroma yang lebih segar. Dan nilai persentase paling rendah yaitu sebesar 1,0% karena sayuran organik memiliki daun yang lebih cepat berlubang daripada sayuran non organik. Sayuran organik dihasilkan dari budidaya pertanian yang dilakukan tanpa menggunakan pupuk dan pestisida kimia.

4. Atribut Kesegaran

Hasil rekapitulasi jawaban responden atribut kesegaran dapat dilihat pada Tabel 19 berikut:

Tabel 19. Rekapitulasi Jawaban Responden Atribut Kesegaran

Atribut Kesegaran	STS	TS	KS	S	SS	Persentase
	1	2	3	4	5	%
Item 1	1	1	43	44	11	100
Item 2	1	-	2	66	31	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 19 diatas dapat diketahui bahwa nilai persentase paling tinggi pada pernyataan 2 yaitu produk sayuran organik mudah busuk sebesar 66,0% karena sayuran organik menggunakan pupuk organik tanpa bahan kimia sehingga sayuran lebih mudah busuk dan tingkat kesegarannya tidak bertahan lama. Dan nilai

persentase paling rendah yaitu sebesar 1,0% karena sebagian konsumen beranggapan bahwa sayuran organik justru memiliki kesegaran yang lebih baik dibandingkan sayuran non organik.

Urutan Atribut Sayuran Organik Berdasarkan Tingkat Kepentingan Menurut Preferensi Konsumen Tingkat Keakuratan Prediksi Model Analisis Konjoin Tingkat keakuratan prediksi model hasil analisis konjoin dapat dilihat melalui nilai korelasi Pearson's dan Kendall's Tau dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Nilai Korelasi Hasil Proses Konjoin

	Korelasi	
	Value	Sig.
Pearson's R	0,954	0,000
Kendall Tau	0,786	0,003

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa angka korelasi Pearson's R sebesar 0.954 dan Kendall's Tau sebesar 0,786 menghasilkan angka korelasi yang baik, yang menunjukkan keakuratan proses konjoin. Berdasarkan nilai signifikansi Pearson's R dan Kendall's Tau masing-masing sebesar 0,000 dan 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada uji keakuratan (predictive accuracy) yang tinggi pada proses konjoin.

Urutan Atribut Sayuran Organik Berdasarkan Tingkat Kepentingan Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan proses analisis konjoin dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Analisis Konjoin pada Sayuran Organik

No	Atribut	Level	Nilai Kegunaan (Utility value)	Nilai Kepentingan Relatif (%) (Importance value)
1	Harga	Harga lebih mahal	-0,036	15,546
		Harga bervariasi	0,036	
2	Sertifikat Organik	Bertabel	0,344	24,760
		Tidak bertabel	-0,344	
3	Tampilan Fisik Sayuran	Daun berlubang	-0,444	31,492
		Daun tidak berlubang	0,444	
4	Kesegaran	Segar	0,396	28,202
		Tidak segar	-0,396	

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Sayuran organik yang menjadi preferensi konsumen dapat dilihat

dari nilai kegunaan dan nilai kepentingan yang paling tinggi diantara level atribut. Berdasarkan hasil penelitian sayuran organik yang paling penting menurut konsumen yaitu :

1. Tampilan Fisik Sayuran

Pada Tabel 21 dapat dilihat atribut tampilan fisik sayuran memiliki nilai kegunaan sebesar 0,444 dan nilai kepentingan sebesar 31,492%. Tampilan fisik sayuran organik yang menjadi preferensi konsumen yaitu sayuran organik yang memiliki warna daun yang cerah, aroma sayuran yang lebih segar dan daun tidak berlubang. Pada dasarnya sayuran organik wajar memiliki daun yang berlubang karena sayuran organik menggunakan pupuk alami sehingga lebih mudah terserang hama dan itu juga menjadi salah satu bukti bahwa sayuran organik tidak menggunakan pupuk kimia yang menyebabkan daun mengkilap seperti dilapisi lilin dan daunnya mulus tidak berlubang atau sedikit berlubang.

Salah satu keunggulan dari sayuran organik adalah aman dari residu bahan kimia, sehingga menunjang kesehatan⁶. Dan salah satu penyebab atribut tampilan fisik menjadi atribut yang paling penting yaitu karena konsumen sayuran organik lebih banyak yang berusia 31-50 tahun dapat dilihat pada Tabel 4, karena pada usia tersebut konsumen lebih peduli tentang masalah kesehatan sehingga lebih selektif dalam memilih sayuran yang dikonsumsi.

2. Kesegaran

Pada Tabel 21 dapat dilihat atribut kesegaran memiliki nilai kegunaan sebesar 0,396 dan nilai kepentingan sebesar 28,202%. Kesegaran sayuran organik yang

menjadi preferensi konsumen yaitu sayuran organik yang tidak mudah busuk dan dapat bertahan lama, pada sayuran organik umumnya sayuran lebih cepat busuk dan tidak bertahan lama karena sayuran organik tidak menggunakan pupuk kimia. Namun konsumen tetap membeli sayuran organik dengan mempertimbangkan manfaat bagi kesehatan tubuh. Atribut kesegaran menjadi nilai penting karena konsumen sayuran organik rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1 dapat dilihat pada Tabel 5, tingkat pendidikan yang tinggi akan memberi pengetahuan yang lebih tentang sayuran organik dan pengaruhnya terhadap kesehatan yang akan mempengaruhi keputusan pembelian seorang konsumen.

Sayuran bebas residu yang menyatakan bahwa konsumen sayuran bebas residu lebih banyak berpendidikan D3/Perguruan Tinggi karena tingkat pendidikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian⁷.

3. Sertifikat Organik

Pada Tabel 21 dapat dilihat atribut sertifikat organik memiliki nilai kegunaan sebesar 0,344 dan nilai kepentingan sebesar 24,760%. Sertifikat sayuran organik yang menjadi preferensi konsumen yaitu sayuran organik yang memiliki label organik, yang baik untuk dikonsumsi dan dapat memberikan efek yang baik bagi tubuh, karena sayuran yang memang benar-benar organik akan memiliki label organik yang sudah di tes dan di sertifikasi kelayakan organiknya. Dan sayuran organik baik untuk dikonsumsi dan mempunyai manfaat bagi tubuh juga karena sayuran organik tidak menggunakan bahan kimia. Faktor

yang sangat penting dalam pembelian produk sayuran organik adalah sertifikat produk yang berlabel organik.

Salah satu penyebab atribut sertifikat organik menjadi penting juga karena faktor pendidikan, konsumen sayuran organik didominasi oleh tingkat pendidikan S1 dapat dilihat pada Tabel 5, semakin tinggi tingkat pendidikan maka informasi yang dimiliki semakin banyak dan lebih selektif dalam memilih sayuran yang akan dikonsumsi.

4. Harga

Pada Tabel 21 dapat dilihat atribut harga memiliki nilai kegunaan sebesar 0,036 dan nilai kepentingan sebesar 15,546%. Harga sayuran organik yang menjadi preferensi konsumen yaitu harga sayuran organik yang sesuai dengan kualitasnya, bervariasi tergantung ukuran/berat sayurannya dan sayuran organik memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan sayuran non organik, karena sayuran organik mempunyai lebih banyak manfaat terutama bagi kesehatan.

Penyebab atribut harga menjadi penting yaitu karena konsumen sayuran organik memiliki pendapatan Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 dapat dilihat pada Tabel 7, perilaku konsumen terhadap sayur organik menemukan bahwa konsumen yang memiliki pendapatan > Rp 1.500.000 lebih banyak melakukan pembelian sayuran organik, yaitu 10 kali dalam sebulan, yang artinya semakin tinggi tingkat pendapatan konsumen maka semakin tinggi minat konsumen untuk mengkonsumsi sayuran organik.

KESIMPULAN

Hasil dari uji validitas yang dilakukan kepada 100 responden menghasilkan 15 item pernyataan pada atribut harga, sertifikat organik, tampilan fisik sayuran dan kesegaran menghasilkan semua item pernyataan valid, dapat dilihat dari r hitung $>$ r tabel. Hasil dari uji reliabilitas dari atribut harga memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,809) $>$ 0,50 dinyatakan reliabel. Atribut sertifikat organik memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,722) $>$ 0,50 dinyatakan reliabel. Atribut tampilan fisik sayuran memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,728) $>$ 0,50 dinyatakan reliabel. Dan pada atribut kesegaran memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,656) $>$ 0,50 dinyatakan reliabel.

Terdapat uji keakuratan (predictive accuracy) yang tinggi pada proses konjoin karena nilai signifikansi Pearson's R dan Kendall's Tau $<$ 0,05. Urutan atribut sayuran organik berdasarkan tingkat kepentingan konsumen dari yang paling penting yaitu atribut tampilan fisik sayuran, kesegaran, sertifikat organik dan harga.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hair, J. F. William C. Black, Barry J. Babindan R. L. Tatham. 2006. *Multivariate Data Analysis*, Sixth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hutabarat ND. 2008. Analisis Perilaku Konsumen Sayuran Segar pada Supermarket Foodmart di Plaza Ekalokasari Bogor [Skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Isdiyanti. 2007. Analisis Usahatani Sayuran Organik di Perusahaan Matahari.
- Prestilia. 2012. Optimasi Pengadaan Sayuran Organik (Studi Kasus di PT. Masa Organik Indonesia, Bogor). Thesis. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Hariyani, A.L. 2005. Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Sayuran Bebas Residu Pestisida. Skripsi. Solo: Fakultas Pertanian Universitas Surakarta.
- Noel, H. 2009. *Consumer Behaviour*. AVA Publishing SA, Switzerland.

JURNAL

- ALRIDIWIRSAH, A. (2018). Optimalisasi Produksi Padi Varietas Unggul Lokal Dan Unggul Baru Dengan Sistem Tanam Terintegrasi Di Bawah Tegakan Kelapa Sawit. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Alridiwirsa, A., Panjaitan, S. B., & Putra, I. (2018). Pengaruh Pemberian Bio Urin Sapi dan Pangkasan Batang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ratus Padi (*Oryza Sativa* L.) di Atap Beton Rumah. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 136-146
- ALRIDIWIRSAH, A., LUBIS, R. M., & NOVITA, A. (2020, February). The Effect of Pruning and Chicken Manure on Vegetative Growth of Honey Deli (*Syzygiumaqueum* Burn F.) in 9 Months Age. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Alridiwirsa, A. (2014). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI SEMANGKA TERHADAP PUPUK KANDANG DAN MULSA CANGKANG TELUR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 16(2), 61-70.
- Barus, W. A., Khair, H., & Siregar, M. A. (2015). Respon pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Phaseolus radiatus* L.) akibat penggunaan pupuk organik cair dan pupuk TSP. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Barus, W. A., & Khair, H. (2017). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L.) TERHADAP PEMBERIAN KOMPOS BUNGA JANTAN KELAPA SAWIT DAN URIN KELINCI. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 55-61.
- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- Barus, W. A. (2020). [Turnitin] Pertumbuhan dan Hasil Kedelai dengan Aplikasi Limbah Tofu dan Mikoriza Arbuskular pada Tanah Masam. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Barus, W. A. (2020). [Turnitin] Pertumbuhan dan Hasil Kedelai

- dengan Aplikasi Limbah Tofu dan Mikoriza Arbuskular pada Tanah Masam. *KUMPULAN*
- Honkanen P, Verplanken B, Olsen OS. 2006. Ethical values and motives driving organic food choice [Internet]. [diunduh 2014 juli 9]; *Journal of Consumer Behaviour*, 1.5, 420-430. Tersedia pada: <http://onlinelibrary.wiley.com>.
- Maswadi. 2012. Kajian faktor kepribadian perilaku konsumen terhadap pembelian sayur organik di supermarket Kota Pontianak. *J. Eksos.* 8(1): 1-8.
- Risnawati, R., Alridiwersah, A., & Yusuf, M. (2021). Penggunaan Teknologi "Mantis "Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jamur Tiram Di Desa Hamparan Perak. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-88.
- Sutarni, et. al. 2017. Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Produk Sayuran Organik di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. Program Studi Agribisnis Politeknik Negeri Lampung*.
- Taufik, M., Ardilla, D., Tarigan, D. M., Thamrin, M., Razali, M., & Afritario, M. I. (2018). Studi Awal: Analisis Sifat Fisika Lemak Babi Hasil Ekstraksi Pada Produk Pangan Olahan. *Agrintech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(2). 2, No. 01).
- Tarigan, D. M., & Harifah, F. (2018). Peranan Limbah Biogas Cair Kelapa Sawit dan Limbah Kulit Buah Kakao Pada Kedelai Hitam (Glycine soja). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 218-222.
- TARIGAN, D. M., SIREGAR, H. A., UTAMI, S., BASYUNI, M., & NOVITA, A. (2020, February). Seedling Growth in Response to Cocoa (*Theobroma Cacao L.*) for The Provision of Guano Fertilizer and Mycorrhizal Organic Fertilizer in the Nursery. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Thamrin, M., Tarigan, D. M., & Ardilla, D. (2019). Inovasi Tanam Jagung Double Row Dalam Meningkatkan Produksi Jagung. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Thio S., 2008. Persepsi Konsumen terhadap Makanan Organik di Surabaya. Jurnalperhotelan.petra.ac.id/index.php/hot/article/viewFile/18420/18237. Diakses 20 Desember 2017.
- UTAMI, S., TARIGAN, D. M., & SYAIR, I. F. (2020, February). Response of Growth Mustard Plant Pakchoy (*Brassica Chinensis L.*) the Composition of Plant Medium and Dosage of Npk by Verticulture. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Widihastuty, W., Tobing, M. C., Marheni, M., & Kuswardani, R. A. (2018). KEMAMPUAN MEMANGSA SEMUT *Myopopone castanea* (Hymenoptera: Formicidae) TERHADAP LARVA *Oryctes rhinoceros* Linn (Coleoptera: Scarabidae). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1(4).